



ANALISIS KAJIAN MODEL PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN WIRAUUSAHA BERBASIS EKSPOR DI KOTA MAGELANG

Yuli Sudarso*, Suwardi, Sugiyanta, Paniya, Achmad Zaenuddin

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275
*E-mail : yulianpolines@yahoo.com

Abstrak

Keberhasilan sebuah usaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Teknis, Faktor SDM, Faktor Operasional, dan Faktor Keuangan terhadap Kinerja UKM baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner serta interview yang dilakukan di Kota Magelang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UKM berbasis ekspor di Magelang, sedangkan sampel yang digunakan yaitu 30 UKM yang berbasis ekspor. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Faktor Teknis, Faktor SDM, Faktor Operasional, dan Faktor Keuangan memiliki hubungan positif terhadap Kinerja UKM, namun hanya variabel Faktor SDM yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 36,6 % yang berarti bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini hanya 36,6% dan sisanya sebanyak 63,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Wirausaha, Bisnis UKM, Faktor Internal

PENDAHULUAN

Secara geografis letak kota Magelang berada di tengah-tengah pulau Jawa. Selain itu terdapat gunung tidar yang sering dikenal sebagai pakunya pulau Jawa. Kota Magelang memiliki posisi yang strategis, karena berada di jalur utama transportasi Semarang-Magelang-Yogyakarta, Magelang-Purworejo serta Magelang-Temanggung. Magelang berada di 75 km sebelah selatan Semarang dan 43 km sebelah utara Yogyakarta. Di samping itu sebagai jalur wisata antara Yogyakarta-Borobudur-dataran tinggi diengketep pass dan kopeng. Di Kota Magelang juga terdapat beberapa tempat wisata seperti taman Kyai langgeng, Taman badaan, alun-alun kota dan lain-lain. Disisi lain perkembangan Usaha kecil dan menengah juga mengalami peningkatan meskipun secara perlahan. Saat ini kegiatan wirausaha yang dilakukan masyarakat yang nampak dalam bentuk peningkatan usaha kecil menengah di bidang kerajinan telah mencoba untuk menjajagi pasar ekspor. Kondisi tersebut nampak belum didukung oleh upaya pembinaan yang memadai.

Mengingat hal tersebut sesuai perintah Pasal 7 UU No 7 Tahun 2014 menyebutkan ketentuan pembinaan dunia usaha meliputi pembinaan dan pemberdayaan terhadap koperasi dan serta usaha mikro nkecil dan menengah disektor perdagangan oleh pemerintah, pembinaan dan pemberdayaan yang dimaksud termasuk pemberian fasilitas, insentif, bimbingan teknis, akses bantuan modal, bantuan promosi dan pemasaran, pembinaan yang dimaksudkan dapat melibatkan pihak diluar pemerintah dan pembinaan serta pemberdayaan yang dimaksud adalah diatur meelalui peraturan Presiden.

Terkait dengan hal tersebut, dalam rangka optimalisasi out put pembinaan dunia usaha dalam menghadapi globalisasi perdagangan penting diusulkan untuk pelaksanaan pembinaan yang terintegratif dan dengan melibatkan semua pihak terkait yakni pemda, dan swasta dari hulu ke hilir, harus menghasilkan output spesifik dengang anggaran yang efisien, dilakukan secara serial dan berkelanjutan, dilakukan dengan tujuan pencapaian daya saing terhadap serbuan produk asing, dilakukan dengan berbasis pada kompetensi dan dikuatkan oleh serttifkat kompetensi dengan pemberian fasilitas pada pelaku usaha yang sudah tengah menjalankan kegiatan pembinaan dan memiliki tenaga kerja yang tersertifikasi minimal 1 orang.

METODOLOGI

1. SAMPEL DAN POPULASI

Penelitian ini menggunakan UKM berbasis ekspor di Kota Magelang sebagai populasi. Sedangkan dalam memilih sampel penelitian menggunakan metode *random sampling* dengan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dengan menggunakan observasi, kuesioner dan interview untuk memperoleh data penelitian.

2. ANALISIS REGRESI

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut (Ghozali, 2011:96) selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_1$$

Keterangan:

α : Konstanta

- X1 : Faktor Teknis
- X2 : Faktor SDM
- X3 : Faktor Operasional
- X4 : Faktor Keuangan
- Y : Kinerja UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai karakteristik responden. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif:

Tabel 1 Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
SMP	2	6,7	6,7
SMA	14	46,7	53,3
Perguruan Tinggi	14	46,7	100
Total	30	100	

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 tentang karakteristik responden menurut pendidikan, dapat diketahui bahwa sebagian besar wirausaha sebanyak 14 orang telah menempuh jenjang SMA dan perguruan tinggi. Hanya 2 orang yang merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang lebih tinggi cenderung memberikan bekal bagi seseorang untuk menjalankan usaha.

Tabel 2 Kelompok Umur Responden

Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
<35 th	2	6,7	6,7
35 – 45 th	11	36,7	43,3
>45 – 55 th	14	46,7	90
>55 th	3	10	100
Total	30	100	

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 tentang karakteristik responden menurut kelompok umur diketahui bahwa sebagian besar wirausaha di Kota Magelang berusia antara 45-55 tahun sebesar 46,7%. Dengan jumlah yang berbeda tipis yakni 11 orang yang didominasi oleh wirausaha berusia 35-45 tahun. Hal ini menunjukkan rata-rata usia wirausaha di Kota Magelang berkisar antara 45-55 tahun

Tabel 3 Jumlah Karyawan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
<4 orang	18	60	60
4 - 8 orang	6	20	80
8 - 12 orang	4	13,3	93,3
>12 orang	2	6,7	100
Total	30	100	

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 tentang karakteristik responden menurut jumlah karyawan, dapat diketahui bahwa sebagian besar wirausaha sebanyak 18 orang memiliki jumlah karyawan < 4 orang. Hanya sebesar 6,7% wirausahawan yang memiliki karyawan > 12 orang.

Tabel 4 Lama Usaha

Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
<1 th	2	6,7	6,7
1 – 3 th	5	16,7	23,3
>3 – 5 th	9	30	53,3
>5 th	14	46,7	100
Total	30	100	

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 tentang karakteristik responden menurut lama usaha dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 responden telah menjalankan usahanya selama lebih dari 5 tahun. Hanya ada 2 wirausahawan yang masih dalam tahun awal usaha yakni < 1 tahun.

Tabel 5 Tingkat Pendapatan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1 – <3 juta	11	36,7	36,7
3 – 5 juta	11	36,7	73,3
5 – 7 juta	4	13,3	86,7
>7 juta	4	13,3	100
Total	30	100	

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 tentang karakteristik responden menurut tingkat pendapatan dapat disimpulkan bahwa Tingkat pendapatan responden dapat dikelompokkan seperti tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 11 orang berpendapatan antara 1.000.000 – <3.000.000 dan 3.000.000 – 5.000.000. Meski begitu, sebesar 13,3% responden berpendapatan tergolong tinggi yakni >7.000.000.

2. ANALISIS REGRESI

Uji regresi berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh Faktor Teknis, Faktor SDM, Faktor Operasional, dan Faktor Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Dengan menggunakan metode regresi linear berganda didapatkan hasil pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi

Koefisien					
Model		Unstd. Koef		t	Sig
		B	Error		
1	Konstan	.023	.910	.025	.980
	FT	.298	.180	1.654	.111
	FS	.761	.212	3.590	.001
	FO	-.176	.208	-.845	.406
	FK	.066	.165	.402	.691

Dependent Variable: KU

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 mengenai analisis regresi, didapatkan persamaan regresi dengan model:

$$Y = 0,023 + 0,298 X1 + 0,761 X2 - 0,176 X3 + 0,066 X4$$

Berdasarkan tabel 5, juga dapat disimpulkan mengenai uji parsial sebagai berikut:

- Pengaruh FT (X1) terhadap KU (Y)
Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel FT diperoleh nilai nilai signifikansi 0,111 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel FT tidak berpengaruh signifikan terhadap KU.
- Pengaruh FS (X2) terhadap KU (Y)
Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel FS diperoleh nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel FS berpengaruh signifikan terhadap KU.
- Pengaruh FO (X3) terhadap KU (Y)
Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel LPSP diperoleh nilai signifikansi 0,406 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel FO berpengaruh signifikan terhadap KU.

d. Pengaruh FK (X4) terhadap KU (Y)

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel JPSP diperoleh nilai signifikansi $0,402 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel FK tidak berpengaruh signifikan terhadap KU

Tabel 6 Hasil Uji Simultan

Model	df	F	Sig.
Regression	4	5,188	.003
Residual	25		
Total	29		
Dependent Variable: KU			

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 kurang dari 0,05 yang bisa disimpulkan bahwa variabel independen (FT, FS, FO, FK) mempengaruhi variabel dependen (KU) yang diteliti secara simultan.

Tabel 7 Tabel Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,673	0,454	0,366	0,509

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7, nilai Adj. R Square adalah 0,112 atau 11,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen FT, FS, FO dan FK terhadap KU sebesar 36,6% dan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dengan memperhatikan tabel deskriptif nampak bahwa secara umum Faktor Teknis, Faktor SDM, Faktor Operasional dan Faktor Keuangan dianggap penting untuk mendukung kegiatan dan keberlangsungan usaha, untuk pelaku usaha di lingkungan wirausaha usaha kecil dan menengah di wilayah magelang.

Dengan memperhatikan tanggapan responden terhadap kemampuannya untuk mengembangkan kapasitas, keyakinannya untuk meningkatkan laba dan kemampuannya untuk meningkatkan penjualan menunjukkan bahwa hubungan antara kepentingan terhadap aspek teknis, SDM, operasional dan keuangan bersifat positif

dengan peningkatan kapasitas, laba dan penjualan yang diyakini dapat dicapai oleh pengusaha UKM di wilayah magelang. Artinya faktor teknis, SDM, Operasional dan keuangan berhubungan positif dengan kinerja pelaku UKM di wilayah Magelang.

Dengan memperhatikan hasil analisis inferensi nampak bahwa hanya faktor SDM saja yang memiliki pengaruh positif dan signifikan pada alpha 1 persen, sedangkan faktor teknis berpengaruh positif dan signifikan pada alpha 15 persen terhadap Kinerja pelaku UKM di wilayah Magelang.

Untuk variabel aspek operasional dan keuangan keduanya tidak berpengaruh signifikan baik pada alpha 1, 5, 10 bahkan 15 persen terhadap kinerja UKM Magelang. Meskipun aspek operasional berpengaruh negative.

Melalui penelitian ini diharapkan adanya pembinaan terhadap aspek teknis dan SDM. Untuk Aspek teknis adalah pembinaan pada pemanfaatan teknologi tepat guna dan teknologi informasi yang penting untuk meningkatkan kapasitas produksi sekaligus meningkatkan pangsa pasar. Pembinaan pada aspek SDM adalah diutamakan pada kemampuan pelayanan, ketrampilan berkomunikasi dan peningkatan pada sikap keramahmatan yang menjadi bagian penting dalam menciptakan dan memelihara hubungan dengan pelanggan maupun konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumol, W. J., Litan, R. E., dan Schramm, C. J. 2007. *Sustaining entrepreneurial capital ism. Capitalism and Society*, 2(2) Article 1. Available at: <http://www.bepress.com/cas/vol2/iss2/art>
- Dan & Bradstreet and Business Credit Service. 1993. *Strategy Plan and Business Plan*. New York: Prentice Hall, Inc.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Pemerintah R.I, 2014. *Undang-Undang Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Pemerintah R.I, 1995. *Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK)*. Jakarta: Pemerintah R.I.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat